

ABSTRACT

Menganti beach is a tourist destination in Kebumen Regency was establish in 2011. The increasing of tourist visiting annually gives positive impact for community welfare. The achievement cannot be separate from the role of community in develop and manage Menganti Beach. Researcher want to know about Karangduwur's villager participation in Menganti Beach. The aim of this study is determine the form of community participation in decision-making, program implementation, enjoying the benefits, and program evaluation.

The method used in this research was descriptive qualitative. Primary data were obtained by direct obervation; indepth interview with responden; and taking documentation, while secondary data were obtained by literature studies on previous study and simillar studies.

The result showed that community participation in decision-making, program implementation, and enjoying the benefit has been going well, but in the evaluation of program has not run well because the evaluation is done once year and limited space for the community. The obstacles faced by community are unpreparedness in giving services to tourist, and still not understood about participation by the community.

Keywords: Community participation, obstacles

INTISARI

Pantai Menganti merupakan destinasi wisata di Kabupaten Kebumen yang didirikan pada 2011. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan terjadi setiap tahunnya dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari peranan masyarakat dari Desa Karangduwur dalam mengembangkan dan mengelola objek Pantai Menganti. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti partisipasi masyarakat Desa Karangduwur dalam kegiatan wisata di Pantai Menganti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan program, pemanfaatan hasil, dan evaluasi program.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data primer diperoleh dengan observasi langsung; wawancara mendalam dengan responden; dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh dengan studi pustaka pada penelitian yang terdahulu dan penelitian yang serupa. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan program, pemanfaatan hasil sudah berjalan baik, namun dalam evaluasi program belum berjalan dengan baik karena evaluasi jarang dilakukan dan terbatasnya ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi. Kendalan yang dihadapi masyarakat adalah ketidaksiapan dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan dan belum dipahaminya makna partisipasi oleh masyarakat.

Kata kunci: Partisipasi masyarakat, kendala